

PENGEMBANGAN MEDIA *SMART BOOKLET* UNTUK MENUMBUH KEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

Abdul Jalil¹

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan¹

Corresponding Author: abduljalilgenuk001@gmail.com

Abstract: Development of Smart Booklet Media to Grow and Develop Learning Motivation for Grade 4 Elementary School StudentsThe purposes of this study were (1) to describe a needs analysis for the development of smart booklet learning media that was implemented in grade 4 elementary schools after the new normal COVID-19 pandemic as a means of increasing student learning motivation, and (2) to develop smart booklet learning media that was implemented in class 4 elementary schools post the new normal of the COVID-19 pandemic as a means of increasing student learning motivation. (3) Testing the effectiveness of the use of smart booklet learning media applied in grade 4 elementary schools after the new normal of the COVID-19 pandemic as a means of increasing student motivation. (4) Knowing the validity of the smart booklet learning media applied in grade 4 elementary schools after the new normal COVID-19 pandemic as a means of increasing student motivation This research is an R&D project that aims to develop Smart booklet learning media for elementary schools. The samples in this study were fourth grade students at SD Gugus Ki Hajar Dewantoro and their class teachers. The results showed that the paired t test sample t test B obtained a sig. (2-tailed) of 0.000. Because $0.000 < 0.05$, H_0 is rejected, so there is a significant difference between before using the smart booklet and after using the smart booklet. So the use of smart booklet learning media is effective in increasing student learning motivation.

Keyword: : *Learning Media, Smart Online, Post New normal*

Abstrak: Pengembangan Media *Smart Booklet* Untuk Menumbuh Kembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran *smart booklet* yang diterapkan di di kelas 4 Sekolah Dasar pasca *new normal* pandemi COVID-19 sebagai sarana meningkatkan motivasi belajar siswa; (2) Mengembangkan media pembelajaran *smart booklet* yang diterapkan di kelas 4 Sekolah Dasar pasca *new normal* pandemi COVID-19 sebagai sarana meningkatkan motivasi belajar siswa; (3) Menguji efektifitas penggunaan media pembelajaran *smart booklet* yang diterapkan di kelas 4 Sekolah Dasar pasca *new normal* pandemi COVID-19 sebagai sarana meningkatkan motivasi belajar siswa; (4) Mengetahui validitas media pembelajaran *smart booklet* yang diterapkan di kelas 4 Sekolah Dasar Pasca *new normal* pandemi COVID-19 sebagai sarana meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian RnD yang bertujuan untuk pengembangan media pembelajaran *Smart booklet* untuk Sekolah Dasar. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Gugus Ki Hajar Dewantoro dan guru kelas. Hasil penelitian menunjukkan Pada uji *t paired sampel t test B* diperoleh sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan *smart booklet* dan sesudah menggunakan *smart booklet*. Maka penggunaan media pembelajaran *smart booklet* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Kualitas, Manajemen Keuangan, Kegiatan Evaluasi

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 telah melanda di seluruh belahan dunia. Akibat dari adanya pandemi pemerintah memberikan kebijakan untuk pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang bersifat lokal hingga nasional. Seluruh lapisan masyarakat Indonesia dianjurkan untuk melakukan aktivitas di dalam rumah. Beribadah dari rumah, bekerja dari rumah hingga belajar dari rumah. Tujuan pemerintah melakukan (PSBB) adalah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Menurut WHO virus covid-19 dapat menyebar melalui udara dan kontak langsung.

Pendidikan adalah hal mendasar yang wajib dimiliki oleh setiap warga Indonesia. Pendidikan harus tetap dilaksanakan, untuk mencapai tujuan dari sebuah bangsa. Pendidikan adalah kunci utama sebagai kesuksesan suatu bangsa. Adanya kebijakan untuk pembatasan berskala lokal maupun nasional pendidikan harus tetap dilaksanakan meskipun negara sedang dalam keadaan darurat. Salah satu kebijakan yang diterapkan pada dunia pendidikan akibat adanya pandemi covid 19 adalah pembelajaran daring.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan tanpa tatap muka secara langsung. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan bantuan koneksi internet. Pembelajaran daring dinilai efektif untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Penerapan pembelajaran daring tentunya membutuhkan kesiapan dari warga sekolah, seperti kepala sekolah, staf guru, dan siswa.

Pembelajaran daring yang diterapkan memiliki banyak kekurangan dan kelebihan. Kekurangan pembelajaran yang dilakukan daring ialah siswa membutuhkan koneksi internet yang cukup baik, siswa juga memerlukan handphone yang sudah android, serta guru harus memiliki skill yang baik mengenai teknologi. Sedangkan kelebihan pembelajaran daring ialah materi yang disampaikan lebih bervariasi karena banyak media pembelajaran berbasis internet yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi pada penerapan pembelajaran daring siswa sekolah dasar adalah siswa tidak memiliki koneksi internet yang baik, karena masih banyak siswa dalam pembelajaran kurang didampingi oleh orang tua. Sehingga untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran masih belum cukup. Hal ini dianggap masih belum cukup untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan inovasi dalam pembelajaran.

Pasca era *new normal* adalah salah satu cara pemerintah untuk mengatasi permasalahan daring. Pasca era *new normal* merupakan pembiasaan kebiasaan baru setelah terjadinya bencana COVID-19. Pasca era *new normal* yang dilakukan di sekolah ialah dengan melakukan dua metode pembelajaran yaitu pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran yang dilakukan dengan bergantian membutuhkan media yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas.

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses

pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah (Teni, 2018).

Penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi kepada siswa tetapi penggunaan media pembelajaran membantu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih interaktif dan lebih aktif didalam kelas sehingga adanya umpan-balik terhadap pendidik dan siswa tersebut. Penggunaan media pembelajaranpun sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung (Nurul, 2019).

Booklet merupakan sebuah media cetak yang berupa buku yang berfungsi memberikan informasi apa saja yang ingin disampaikan oleh pembuat (Gemilang, 2016). Keunggulan dari *booklet* yaitu: 1) pesan-pesan *booklet* yang disampaikan bersifat permanen,

mudah disimpan diambil kembali dan dibaca ulang sesuai dengan kemampuan pembaca. 2) mampu mengatasi hambatan jarak dan geografis sehingga dapat menjangkau sasaran lebih banyak. Harganya lebih murah. 4) pembaca dapat belajar sendiri atau berkelompok (Ika, 2021).

Smart booklet Inovasi merupakan inovasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran daring. *Smart booklet* merupakan modifikasi *booklet* pada umumnya dengan teknologi barcode. Penambahan barcode pada *booklet* dimaksudkan agar pembaca dapat langsung masuk ke aplikasi yang diinginkan sambil membaca panduan penggunaan agar mempermudah mempelajari informasi yang didapatkan dalam *booklet* tersebut.

Smart booklet adalah salah satu terobosan baru yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pasca era *new normal*. *Smart booklet* dinilai dapat memberikan pemahaman lebih terhadap materi yang ingin disampaikan oleh guru. Seperti hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Ika, 2021) menyatakan bahwa Hasil yang didapatkan 100% mahasiswa menyatakan *booklet* yang dibagikan sangat bermanfaat dan 98,7% di antaranya menyatakan bahwa *booklet* tersebut menambah pengetahuan bagi mahasiswa. Maka dari itu pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk mencoba mengembangkan dan menguji efektivitas penggunaan media pembelajaran *smart booklet* pada materi IPS yang apabila diterapkan pada siswa kelas 4 di SDN Purwosari 1, SDN Purwosari 2, SDN Sriwulan 1, dan SDN Sriwulan 4 pasca *new normal* pandemi COVID-19 sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian RnD yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Smart Booklet* untuk Sekolah Dasar. Secara prosedural, langkah-langkah dalam penelitian ini menggunakan langkah pengembangan media yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono yang terdiri sebagai berikut: (1) Potensi dan Masalah; (2) Pengumpulan Data; (3) Desain Produk; (4) Validasi Desain; (5) Revisi

Desain; (6) Uji Coba Produk; dan (7) Revisi Produk. Adapun Sumber data dalam penelitian ini yaitu ahli materi, ahli media, guru, dan siswa kelas VI SD di Gugus Ki Hajar Dewantara yaitu SD Negeri Purwosari 1, SD Negeri Purwosari 2, SD Negeri Sriwulan 1, dan SD Negeri Sriwulan 4. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran *Smart Booklet*

Berdasarkan hasil observasi yang ada di lapangan perlu mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas agar siswa lebih mudah untuk memahami isi materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan masing-masing guru kelas menunjukkan bahwa: (1) Siswa lebih tertarik belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian; (2) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan ketika menggunakan media pembelajaran yang menarik; (3) Aktivitas, motivasi dan minat eserta didik dalam mengikuti pembelajaran cukup tinggi menggunakan media pembelajaran smart booklet dibandingkan dengan menggunakan media yang lainnya; (4) Pada pembelajaran sebelumnya belum pernah dilakukan pembelajaran dengan media pembelajaran smart booklet; (5) Sumber belajar menggunakan smart booklet memudahkan siswa dalam mengeksplorasi pengetahuan lebih mendalam; (6) Metode yang digunakan

dalam pembelajaran sangat kurang sehingga minat siswa kurang; (6) Penggunaan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran masih kurang diterapkan guru.

Dari hasil observasi dan wawancara diatas maka penulis mengembangkan media pembelajaran berupa smart booklet sebagai salah media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran hal ini karena smart booklet memiliki beberapa keunggulan seperti teks buku yang ditampilkan lebih menarik, terdapat gambar yang jelas, dan terdapat barcode yang menghubungkan dengan beberapa informasi yang lebih mendalam terkait isi dari smart booklet. Smart booklet dapat digunakan dengan mudah oleh para guru dan siswa. Siswa dapat dengan mudah menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Media yang akan dikembangkan diharapkan siswa dapat lebih aktif, memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Kemudian, dari segi karakteristik siswa, peneliti menemukan informasi bahwa siswa sering kali tidak fokus pada

saat pembelajaran di kelas, kurang memahami materi pembelajaran, Pemahaman siswa mengenai mata pelajaran sosial masih rendah, dan tidak antusias dalam mengikuti proses

pembelajaran dengan media yang biasa saja. Seperti yang tercantum pada tabel kebutuhan siswa berikut ini:

Tabel 1 Analisis Kebutuhan Siswa

No	Kode Responden	Aspek																Jumlah				
		Keaktifan siswa				Pengerjaan tugas				Ketrampilan menggunakan media pembelajaran				Interaksi siswa dan guru, siswa dan teman					Sikap siswa terhadap pembelajaran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1.	UC01			√				√				√				√				√		12
2.	UC02	√						√				√				√				√		10
3.	UC03			√				√				√				√				√		12
4.	UC04	√						√				√				√				√		10
5.	UC05			√				√				√				√				√		12
6.	UC06			√				√				√				√				√		11
7.	UC07			√				√				√				√				√		12
8.	UC08	√						√				√				√				√		10
Jumlah		3	5			8				8				4	4			8				89

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada pengerjaan tugas, ketrampilan menggunakan media pembelajaran, dan sikap siswa terhadap pembelajaran masih berada dalam point 2. Walaupun keaktifan siswa rata-rata berada pada point 3, namun belum mendukung interaksi siswa dan guru atau siswa dengan teman. Sementara pada kebutuhan guru, diperlukan pelaksanaan pembelajaran dengan dukungan media pembelajaran yang kreatif agar dapat memberikan penjelasan dengan baik kepada siswa. Berdasarkan hasil analisis tahap analisis awal, diperoleh gambaran

bahwa penggunaan media pembelajaran pada kalangan guru memang masih kurang berkembang, karena kekurangan referensi yang relevan, maka dapat dikatakan bahwa perlu untuk melaksanakan pengembangan media pembelajaran *smart booklet* agar guru tidak perlu berusaha payah membuat media pembelajaran yang memakan waktu dan tenaga yang tidak sedikit. Dengan adanya bahan ajar media pembelajaran membuat guru lebih mudah menggunakannya untu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Booklet*

Selanjutnya, peneliti mulai mengembangkan media yang akan dikembangkan dengan membuat rancangan. Penyajian materi penelitian mengacu pada Rancangan Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar tema yang digunakan pada saat pembelajaran di kelas. RPP yang akan dikembangkan mengacu pada tujuan pembelajaran, dan kompetensi dasar, serta bentuk dan metode pembelajaran, estimasi waktu, kriteria, dan indikator penilaian.

Pengembangan Media *Smart Booklet* Untuk Menumbuh Kembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. (Hlm. 303-311)

Sementara bahan ajar ditentukan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD), dan SK (Standar kompetensi), serta fokus

pada penulisan bahasa yang baik dan benar.

Gambar 1 Isi Smart Booklet yang telah dikembangkan



Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Smart Booklet*

Pada uji prasyarat uji validitas sebanyak 20 butir soal seluruhnya adalah

valid karena r hitun lebih besar dari r tabel. Pada uji reliabelitas juga nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari batas 0,70, maka seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabelitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas	Ket
0,858	0,70	Reliabel

Taraf kesukaran sebanyak 20 butir soal dengan hasil 11 butir soal dalam kategori sedang dan 9 butir soal dalam kategori sukar. Dapat dihitung bahwa 55% butir soal dalam kategori sedang dan 45% butir soal dalam karegori sukar. Sedang pada daya pembeda 5 butir soal dalam kategori cukup, 10 butir soal kategori baik dan 5

butir soal dalam kategori Baik Sekali. Dapat dihitung bahwa 25% butir soal dalam kategori cukup, 50% butir soal dalam kategori baik, dan 25% butir soal dalam karegori baik sekali. Pada uji *t paired sampel t test B* diperoleh sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat

perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan *smart booklet* dan sesudah menggunakan *smart booklet*.

Maka penggunaan media pembelajaran *smart booklet* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Table 3 Hasil Uji t

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-23.200	2.280	1.020	-26.031	-20.369	-22.749	4	.000

Hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Ika, 2021 meneliti tentang smart Booklet media pembelajaran daring sebagai sarana “Study From Home” Bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Panca Bhakti. Smart booklet ini merupakan modifikasi booklet pada umumnya dengan teknologi barcode atau QR Code. Metode pelaksanaan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan yaitu Tahap persiapan, Tahap Desiminasi teknologi, dan Tahap Evaluasi. Hasil yang didapatkan 100% mahasiswa menyatakan booklet yang dibagikan sangat bermanfaat dan 98,7% mahasiswa menyatakan bahwa booklet tersebut menambah pengetahuan bagi mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kesiapsiagaan masyarakat dalam mitigasi bencana longsor di Desa Sepakung maka dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan guru dan siswa dalam pembelajaran masih perlu melakukan kreatifitas dalam pelaksanaan pembelajaran dengan dukungan media pembelajaran agar dapat memberikan penjelasan dengan baik kepada siswa dan pengerjaan tugas, ketrampilan menggunakan media pembelajaran, serta sikap siswa terhadap pembelajaran perlu

ditingkatkan. Dari hal tersebut maka sangat perlu pengembangan media pembelajaran *smart booklet*. Desain smart booklet telah disesuaikan dengan KD pada materi IPS dan ditemukan hasil pada uji t *paired sampel t test* B diperoleh sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan *smart booklet* dan sesudah menggunakan *smart booklet*. Maka penggunaan media pembelajaran *smart booklet* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu menyukseskan penelitian ini

sehingga dapat terselesaikan dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk para pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. *Mengenal dan Mempelajari Barcode (Bagian I)*.
http://www.innovativeelectronics.com/files/files/37369_15a345_49c889.pdf
- Audie, Nurul. 2019. *Peran Media Pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Vol 2 no 1 hal 586-595
- Christine, Devy. 2015. *Analisis Perancangan Sistem Barcode dalam Menangani Aliran Raw Material Kayu pada Departemen Lumberyard di PT Ebako Nusantara Semarang*. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro,
- Dewi Yulia Christie, Chitra. 2019. *Pengembangan Media Ajar Berdasarkan Penelitian Analisis Morfologi Durian Di Jawa Timur*. Journal Koulutus Universitas Kahuripan Kediri
- Dwi Pratomo, Wahyu. 2016. *Pengembangan Buku Pintar Elektronik Sebagai Media Pembelajaran untuk siswa sekolah dasar*. Unnes.
- Fatimatur Rusdiyah, Evi. 2007. *Media Pembelajaran (Implementasi untuk Anak di Madrasah Ibtidaiyah*. Digilib unisby.ac.id
- Fitiasih, Rosma. 2019. *Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pteridophyta di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa SMA*. Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi 3(1): 100-108 (Mei 2019) e-ISSN 2598-9669
- Firmansyah, Yudi. 2020. *Pengaruh New Normal Pandemi Covid-19 Terhadap Pengolahan Sekolah dan Peserta didik*. Vol 4 No 2 ISSN : 2541-6995 E ISSN : 2580-5517
- Gemilang, Ritznor. 2016. *Pengembangan Booklet Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas XI di SMAN 3 Sidoarjo The Development Of Booklet As An Information Service Media to Understand Hedonism Life Style Of Eleventh Grade Students in SMAN 3 Sidoarjo*. Universitas Negeri Surabaya
- Indah Rukmana, Hartati. 2018. *Kelayakan Media Booklet Submateri Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA*. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Untan Pontianak
- Intika, Tiurida. 2018. *Pengembangan Media Booklet Science For Kids Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar 1(1) (2018) 10-17
- Kemendikbud. 2018. *Bersahabat dengan Bencana Alam*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Jalan Daksinapati Barat IV
- Mareta, Nandian. 2014. *Pengetahuan dan Manajemen Bencana*. Indonesia Institute of sciences
- Muthya Anggraini, Ika. 2021. *Smart Booklet Media Pembelajaran Daring Sebagai Sarana "Study From Home" Bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Panca Bhakti*. E-ISSN : 2774 – 4736 Volume 1 Nomor 1 - Januari 2021
- Pengembangan Media Smart Booklet Untuk Menumbuh Kembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. (Hlm. 303-311)

- M.Miftah. 2013. *Fungsi dan Peranan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. <https://media.neliti.com/media/publications/333175-fungsi-dan-peran-media-pembelajaran-seba-567ef6c4.pdf>
- Nurchahyo, Edy. 2021. *Penerapan New Normal (Kenormalan Baru) Dalam Penanganan COVID-19 Sebagai Pandemi Dalam Hukum Positif*. Universitas Muhammadiyah Buton-Indonesia
- Nurita, Teni. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa. Misykat Volume 3 Nomor 01 juni 2018
- Putu Ekayani, Ni Luh. 2017. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Ganesha University of Education
- Ratnadewi Pralisaputri, Kurnia. 2016. *Pengembangan Media Booklet Berbasis Sets Pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA*. Jurnal GeoEco ISSN: 2460-0768 Vol. 2, No. 2 (Juli 2016) Hal. 147-154
- Rosidi, Ahmad,dkk. 2021. *Normal (Kenormalan Baru) Dalam Penanganan Covid-19 Sebagai Pandemi Dalam Hukum Positif*. <https://jurnal.ugr.ac.id/index.php/jir/article/view/288/227>
- Rusby, Zulkifli. 2017. *Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar*. Jurnal Al-hikmah Vol. 14, No. 1, April 2017 ISSN 1412-5382
- Sitepu.2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bangung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprpto, Edy.2019. *Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Animasi Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol.2 No.2 Oktober 2019 p-ISSN: 2615-4196 e-ISSN: 2615-4072
- Suruali, Nasir. 2011. *Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Otentifikasi Produk Melalui Barcode*. Jurnal TEKNOLOGI, Volume 8 Nomor 1, 2011; 851 - 858
- Tafonao, Talizaro. 2018. *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan Vol 2 No 2 Juli 2018
- Wahid, Abdul. 2018. *Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. Volume V Nomor 2 Maret 2018
- Wahyono, Teguh. 2010. *Membuat Sendiri Memanfaatkan Barcode*. Universitas Kristen Satya Wacana
- Yazidi, Akhmad. 2015. *Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (The Understanding of Model Of Teaching In Curriculum 2013)*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, Jalan Pakuan Bogor
- Pengembangan Media Smart Booklet Untuk Menumbuh Kembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. (Hlm. 303-311)